Awwaliyah: Jurnal PGMI
Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan *Online*
24 Mei 2023	08 Juni 2023	30 Juni 2023
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i1.1718		

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH UNGGULAN SABILILLAH LAMONGAN

Suheri Widianto, Muhammad Jamaluddin Al-Kadhafi
Institut Agama Islam Tarbitayut Tholabah Lamongan, Indonesia
E-mail: suheriwidianto@iai-tabah.ac.id

Abstrak: Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan Nasional Indonesia didasarkan pada Pancasila dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari sejauh mana masyarakatnya menempuh pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh masyarakat, maka semakin maju pula bangsa tersebut. Pendidikan berkualitas merupakan kunci untuk membangun manusia yang kompeten dan menghasilkan lulusan sesuai dengan harapan. Dalam mencapai pendidikan yang bermutu, diperlukan program-program yang difokuskan pada peningkatan mutu dan kegiatan pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari kualitas lulusan, tetapi juga melibatkan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, diperlukan seorang pemimpin yang memiliki mental yang kuat, mampu mengatasi berbagai masalah dan hambatan, serta berani melakukan inovasi dalam bidang pendidikan. Dalam manajemen sekolah, kepala sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya sehingga kompetensi guru tidak hanya mencakup kompetensi yang dimiliki sebelumnya, tetapi juga mampu meningkat dan berkembang ke arah yang lebih baik sehingga profesionalisme guru tetap terjaga. Selain itu, seorang kepala sekolah yang baik sebagai pemimpin harus berusaha meningkatkan prestasi siswa. Peningkatan prestasi tersebut dapat diukur melalui banyaknya prestasi yang diraih oleh Madrasah Ibtidaiyah Unggul Sabilillah Lamongan (MIUS). MIUS berdiri di bawah naungan Yayasan Sabilillah Lamongan dan memiliki akreditasi “A”. MIUS terletak di Jl. Sumargo No.1A Lamongan dan didirikan sejak tahun 2008. Lembaga pendidikan ini didirikan sebagai alternatif dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang berkembang di masyarakat yang menganggap bahwa Madrasah Ibtidaiyah kalah bersaing dengan institusi negeri.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Prestasi Siswa, Madrasah Ibtidaiyah.

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
Available online on: https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index

Awwaliyah: Jurnal PGMI
Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023
p-ISSN: 2621-5446 e-ISSN: 2656-7296

***Abstract**: Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their own potential, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves, society, nation and state. Indonesian National Education based on Pancasila aims to develop the potential of students to become human beings who believe in and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become citizens of a democratic and responsible country. The success of a nation can be seen from the extent to which its people take education. The higher the education pursued by the community, the more advanced the nation will be. Quality education is the key to building competent human beings and producing graduates as expected. In realizing quality education, it is necessary to implement programs that focus on improving the quality and activities of education in schools. Quality Education is not only seen from the quality of its graduates, but includes the efforts made by the School to meet educational needs in accordance with applicable quality standards. In realizing quality education, a leader who has a strong mentality is needed, is able to overcome various problems and obstacles, and has the courage to make educational innovations. In school management, the school principal, according to his function, can understand the needs of the school he leads so that teacher competence is not only the competence he had before, but can increase and develop in a better direction so that teacher professionalism will be realized. And also, the Principal as a leader or a good leader must be able to strive to increase student achievement. The increase in achievements that have been achieved as evidenced by the many achievements in the Sabilillah Lamongan Superior Madrasah Ibtidaiyah School, Sabilillah Lamongan Superior Madrasah Ibtidaiyah (MIUS) which stands under the auspices of the Sabilillah Lamongan Foundation. Accredited "A". MI Unggulan Sabilillah is located on Jl. Sumargo No. 1A Lamongan. This educational institution was founded in 2008. It was established as an alternative answer to the educational problems that developed in the community. who think Madrasah Ibtidaiyah cannot compete with State Institutions.*

***Keywords**: Strategy, Headmaster, Student Achievement, Madrasah Ibtidaiyah.*

Pendahuluan

Dalam mengembangkan sekolah agar menjadi berkualitas, dibutuhkan berbagai macam strategi. Merencanakan, merumuskan, mengatur, dan menentukan strategi harus didasarkan pada pengkajian yang matang mengenai kondisi objektif suatu lembaga pendidikan. Merumuskan rencana dengan baik sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki merupakan suatu keharusan agar apa yang ingin dilaksanakan dapat dicapai dengan baik.[1]

Dalam Lembaga pendidikan khususnya Sekolah, strategi yang ada di Lembaga Sekolah dilakukan Oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan Lembaga. Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi, namun strategi bukanlah hanya suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu,

[1] Andang, *Manajemeni Dan Kepemimpinana Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)* (Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2018).

sehingga strategi meliputi seluruh aspek penting dalam organisasi, strategi itu terpadu dari seluruh bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian.[2]

Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah dalam bukunya yang berjudul pengantar *manajemen* ada 3 penyusunan strategi, sebagai berikut:

1) Penilaian keperluan penyusunan strategi

   Sebelum strategi disusun, perlu ditanyakan terlebih dahulu apakah penyusunan strategi baru atau perubahan strategi perlu untuk dilakukan atau tidak. Hal tersebut terkait dengan apakah strategi yang akan dilakukan memang sesuai dengan tuntutan perubahan dilingkungan atau malah sebaliknya lebih baik mempertahankan strategi yang sudah ada. Salah satu cara untuk menilai perlu atau tidaknya sebuah baru adalah dengan menilai strategi yang sedang dijalankan, baik buruknya, serta hasil yang diperoleh organisasi ketika menggunakan strategi tersebut.[3]

   Jadi ketika akan merumuskan strategi, Kepala sekolah harus melihat terlebih dahulu apakah perlu menyusun strategi denganmempertimbangkan banyak hal.

2) Analisis situasi

   Dalam tahap analisis situasi, organisasi perlu melakukan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi sekaligus juga menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi. Salah satu metode yang paling sering digunakan adalah dengan analisis SWOT. SWOT adalah kependekan dari *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threat* (Tantangan).[4]

   Setelah proses analisis atas situasi penting dengankeperluan mengidentifiasi strategi apa yang dapat dan tepat untuk di terapkan dalam Lembaga Sekolah.

3) Pemilihan strategi

   Setelah sebuah organisasi atau Lembaga Sekolah melakukan analisis terhadap keadaan internal dan eksternal, maka perlu menentukan strategi yang akan diambil dari berbagaialternatif strategi yang ada. Alternatif strategi terbagi kedalam tiga bagian besar, yakni strategi yang cenderung mengambil resiko, yaitu strategi yang agresiff (*aggressive or offensive strategy*), strategi yang cenderung menghindari resiko yaitu strategi bertahan (*defensive strategy*), serta strategi yang memadukan antara mengambil resiko dan menghindari resiko, artinya berada di Tengah-tengah disebut (*turn arounds strategy*).[5]

Secara etimologis kepala Madrasah atau juga di sebut Kepala Sekolah adalah guru yang memimpin Sekolah. Berarti secara terminology Kepala Sekolah diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu Sekolah atau Lembaga pendidikan. Di mana menyelenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.[6]

---

[2] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014).
[3] Kurniawan Saefullah Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
[4] Kurniawan Saefullah Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
[5] Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2009.
[6] Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan).*

Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa dengan Strategi merupakan cara berdasarkan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh Kepala Madrsah sebagai pemimpin dalam suatu Lembaga yang ia pimpin. Secara garis besar Kepala Madrasah atau juga disebut Kepala Sekolah adalah guru yang memimpin sekolah atau tempat di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sering mengadakan evaluasi sebagai bahan rujukan untuk ke depannya.

Metode Penelitian

Dalam judul Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif studi kasus, studi kasus merupakan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, merinci dan mendalam, diarahkan lebih sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat berbatas waktu.[7]

Pertanyaan peneliti akan fokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan mencari hubungannya. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, adapun subjek dalam penelitian ini adalah stakeholder, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan. Dan jajaran guru yang terkait dalam penelitian yang di laksankan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan.Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi melalui berbagai informan.

Untuk informan yang merupakan narasumber yang memberikan informasi terkait yang sedang di teliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat informan yang di wawancarai oleh peneliti, antara lain:

a. Kepala Madrsah (ibu Uswatun Hasanah, M,A.)
b. Tim pembinaan prestasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan
   - Ibu Annisa Nawang Wulan (Kelas Olimpiade/KOM)
   - Bapak Handika Rahmatullah (Anggota KOM)
   - Bapak M. Fahmi Saifuddin (Kordinator Bidang PAI)
   - Bapak Nur Huda (Kordinator Bidang Matematika)

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian merupakan hasil atau simpulan dan proses panjang analisis data yang tertuang dalam sub penyajian, data penelitian yang tertuang dalam sub penyajian data sebelumnya.

Dalam pendidikan MI yang menjalankan strategi ialah kepala Madrasah yang memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dalam suatu Lembaga pendidikan. Dalam menjalankan strategi kepala Madrasah akan menjalankan 4 (empat) sterategi awal antara lain perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, dan *controlling.*

a. Perencanaan

Perencanaan yang dibuat sudah termuat dalam penetapankurikulum yang di tetapkan menggunakan kurikulum kombinasi, antara kurikulum KTSP dan kurikulum K13 yang didalamnya sudah memuat perencanaan-perencanaan kedepan. Seperti perencanaan yang ditemukan yakni perencanaan jangka pendek yakni menciptakan Madrasah digitalisasi yang dibuktikan dengan menciptakan semua yang berkaitan dengan administrasi menggunakan. Menggunakan aplikasi digital, dan juga selalu menciptakan motivasi-motivasi dan juga program-program baru.

Ada juga yang termasuk ketegori dalam jangka menengah yakni menkolaborasikan sistem belajar supaya kedepannya bisa menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan tidak lupa dalam dunia prestasi yakni bisa mendapatkan tingkat internasional.

Perencanaan jangka panjang Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan mempunyai program jangka panjang antara lain mengharumkan nama MIUS sampai semua orang mengetahui dan mengenal. Dan sebagai pusat orang-orang yang berkeinginan dankemauan untuk mendapatkan prestasi dalam berbagai tingkat dan level.

b. Pembagian Tugas

Pembagian tugas dimulai dari sebelum dimulainya ajaran baru dalam proses pembagian tugas tak lepas dari adanya koordinasi yang sangat intenst baik secara profesional maupun tidak profesional. Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan mendapatkan hasil bahwasanya Kepala Madrasah merupakan orang yang sangat profesional bisa menempatkan sesuai dengan kondisi antara atasan yakni Kepala Madrsah dengan semua keluarga besar Lembaga MIUS mulai dari wali murid sampai jajaran pendidik. Dengan adanya pembagian sangat berperan penting dalam menentukan tugas yang akan dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang sebelumnya dinyatakan masih layak untuk meneruskan pembelajaran. Meliputi pembagian job *description,* wali kelas dan mata pelajaran yang akan di ampu maupun juga pembagian tugas tambahan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan fokus meningkatkan prestasi siswa terdapat cara-cara yang dipakai oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan dalam meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik ada bebarapa strategi yang di pakai sebagai berikut:

1) Prestasi Akademik
   a) Menciptakan lingkungan Sekolah yang ramah

      Melaksanakan strategi menciptakan lingkungan yang ramah untuk semua dan di harapkan fasiltas yang mendukung, siswa maupun peserta akan dengan sendirinya akan merasa nyaman dalam menerima pelajaran atau materi yang di ajarkan secara otomatis meningkatkan prestasi dalam bidang akademik.

   b) Menciptakan hukuman yang bersifat pembelajaran Menciptakan hukuman yang bersifat pembelajaran

      Merupakan salah satu strategi dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan yang di terapkan oleh semua jajaran pendidik dengan tujuan menciptakan rasa kenyamanan tampa mengulangi kesalahan yang di laksanakan dengan cara selalu memberikan masukan dan arahan kepada siswa dan juga ketika siswa melaksanakan hukuman ke tiga kali maka akan di laksanakan hukuman yang bersifat mendidik yakni menulis surah-surah Al-Qur‟an, surah pernyataan, dan lain-lain. Dan juga selalu berkomunikasi dengan orang tua supaya ada pembinaan dalam rumah. Dengan begitu tidak mengurangi semangat siswa dalam meraih prestasi akademik dalam segala bidang.

   c) Belajar dengan lingkungan Sekolah yang lain

      Merupakan strategi yang di laksanakan dengan cara menyontoh secara langsung maupun tidak langsung dengan Lembaga lain yang lebih di bandingkan Lembaga MIUS dengan begitu Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan bisa punya semangat dalam mengembangkan kekurangan dan memaksimalkan kelebihan demi menciptakan peningkatan prestasi akademik.

   d) Menciptakan Kelas khusus

      Dalam bidang prestasi akademik terdapat Kelas khusus ialah KOM (Kelas olimpiade) yang di ciptakan khusus dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik yang di bagi menjadi 3 kelas yakni kelas awal, menengah, dan atas dengan tujuan yang berbeda-beda jika kelas awal dan menengah di terapkan untuk supaya menambah pengalaman siswa maupun peserta dalam mengikuti perlombaan tanpa memasang target juara. Tetapi untuk yang kelas akhir merupakan kelas yang di targetkan mendapatkan juara yang pengalaman yang di dapat di kelas awal dan menengah.

   e) Guru pendamping khusus

      Dalam melaksanakan strategi-strategi yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa pastinya membutuhkan guru khusus yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik tersebut dengan dibuktikan adanya sertifikat dan memberi kepercayaan guru yang memiliki kemauan yang kuat dalam melaksanakan pendampingan dalam melaksanakan perlombaan demi mendapatkan prestasi di bidang akademik.

   f) Menciptakan guru yang penuh kreatifitas

      Guru yang penuh kreatifitas bisa di ciptakan dengan rutin melaksanakan kegiatan pelatihan dengan harapan bisa meningkatkan prestasi dalam bidang akademik.

g) Interaksi yang intens dengan wali murid

Dalam meningkatkan prestasi siswa tidak lepas dariperan wali murid dengan selalu melaksanakan interaksi yang baik seperti rutin memberikan pemberitahuan dalam perkembangan peserta didik supaya wali murid bisa malaksanakan pendampingan di rumah di mana bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dan mampu mendapatkan prestasi pada bidang akademik.

h) Pelatihan rutin dan sering

Sebelum melaksanakan perlombaan siswa/ peserta akan sering mendapatkan pembimbingan dengan tujuan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri siswa/ peserta dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

2) Non Akademik

a) Menciptakan lingkungan Sekolah yang ramah

Melaksanakan strategi menciptakan lingkungan yang ramah untuk semua dan di harapkan fasiltas yang mendukung, siswa maupun peserta akan dengan sendirinya akan merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan keinginannya yang di bantu mengembangkan dan mengasah oleh para guru pembimbing secara otomatis meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik.

b) Menciptakan hukuman yang bersifat pembelajaran

Menciptakan hukuman yang bersifat pembelajaran merupakan salah satu strategi dari Kepala MadrasahIbtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan yang di terapkan oleh semua jajaran pendidik dengan tujuan menciptakan rasa kenyamanan tampa mengulangi kesalahan yang di laksanakan dengan cara selalu memberikan masukan dan arahan kepada siswa dan juga ketika siswa melaksanakan hukuman ke tigakali maka akan di laksanakan hukuman yang bersifat mendidikyakni menulis surah-surah Al-Qur‟an, surah pernyataan, dan lain-lain. Dan juga selalu berkomunikasi dengan orang tua supaya ada pembinaan dalam rumah. Dengan begitu tidak mengurangi semangat siswa dalam meraih prestasi non akademik dalam segala bidang.

c) Belajar dengan lingkungan Sekolah yang lain

Merupakan strategi yang di laksanakan dengan caramenyontoh secara langsung maupun tidak langsung dengan Lembaga lain yang lebih di bandingkan Lembaga MIUS dengan begitu Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan bisa punya semangat dalam mengembangkan kekurangan dan memaksimalkan kelebihan demi menciptakan peningkatan prestasi non akademik.

d) Menciptakan kelas khusus

Dalam bidang prestasi non akademik terdapat Kelaskhusus ialah MCC (MIUS *Creatif Calass)* yang di ciptakan khusus untuk meningkatkan prestasi di bidang non akademik yang terdapat beberapa Kelas antara lain: BTA yang merupakan wadah untuk siswa maupun peserta yang ingin mendalami dan mendapatkan juara dalam bidang keagamaan seperti MTQ dan lain-lain. CALISTUNG yang merupakan wadah untuk anak yang baru masuk dan belum mahir dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kelas bahasa yang merupahan wadah untuk siswa untuk mendalami bahasa Inggris, Arab, Jawa

yang di terapkan dalam kebiasaan sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan. Mewarnai yang merupakan tempat siswa/peserta yang dalam mendalami bidang mewarnai yang sudah terbukti sudah mendapat beberapa kejuaraan. Biola merupakan Kelas yang di menjadi tempat dalam mendalami alat musik biola. SSB menjadi wadah khusus untuk mendalami dunia sepak bola.

e) Memaksimalkan potensi yang ada di ekstra kulikuler

Ekstra kulikuler di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan terdapat Pramuka, Qosidah, Banjari, Lukis, Qiro'ah, Pildacil, Futsal, Tekwondo, Volly, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Biola, Tata Boga, PMR, Seni musik, Karya tulis CIKIM (Cerita Indah Kreasi Insan MIUS) semuanya kegiatan mempunyai potensi yang sangat besar oleh karena itu harus bisa memaksimalkan dengan cara selalu memberi kepercayaan penuh dalam melaksanakan kegiatan dan juga sesalu berusaha memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan.

f) Guru pendamping khusus

Dalam melaksanakan strategi-strategi yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa pastinya membutuhkan guru khusus yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik tersebut dengan dibuktikan adanya sertifikat dan memberi kepercayaan guru yang memiliki kemauan yang kuat dalam melaksanakan pendampingan dalam melaksanakan perlombaan demi mendapatkan prestasi di bidang non akademik.

g) Menciptakan guru yang penuh kreatifitas

Guru yang penuh kreatifitas bisa di ciptakan dengan rutin melaksanakan kegiatan pelatihan dengan harapan bisa meningkatkan prestasi dalam bidang non akademik.

h) Interaksi yang intens dengan wali murid

dalam meningkatkan prestasi siswa tidak lepas dari peran wali murid dengan selalu melaksanakan interaksi yang baik seperti rutin memberikan pemberitahuan dalam perkembangan peserta didik supaya wali murid bisa malaksanakan pendampingan di rumah di mana bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dan mampu mendapatkan prestasi pada bidang non akademik.

i) Pelatihan rutin dan sering

Sebelum melaksanakan perlombaan siswa/ peserta akan sering mendapatkan pembimbingan dengan tujuan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam diri siswa/ peserta dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

d. *Controlling*

Melaksanakan yang diawali dari pendampingan pada setiap koordinator dalam melaksanakan dan membentuk program-program dan merancang kegiatan demi menciptakan komunikasi atau persamaan persepsi yang baik sebelum program-program itu disahkan dan dilaksanakan, pelaksanaan *controling* selalu dilaksanakan setiap saatsetelah melaksanakan program kegiatan.

Peneliti juga mendapatkan hasil dari hasil diskusi dengan Kepala Madrasah bahwasanya terdapat:

a. Hambatan

Dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan terdapat beberapa faktorpenghambat yang sering ditemui oleh kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan antara lain penghambat yang berasal dari guru yang melaksanakan pendampingan yang terkadang kurang adanya inovasi-inovasi dalam melaksanakan pendampingan terhadap siswa.

b. Solusi

Dengan adanya hambatan pastinya terdapat solusi yang di terapkan yang di bedakan apabila hambatan yang datang dari guru pendamping Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan melaksanakan evalusi secara rutin, dan juga apabila yang penghambat dari siswa Kepala Sekolah melaksanakan pendampingan dan juga memberikan semangat maupun motivasi- motivasi kepada siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan termuan dan diskusi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan strategi yang di pakai oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan ada 4 meliputi, perencanaan pembagian tugas, pelaksanaan dan juga kontrooling. Semua memiliki peran yang sangat penting dan saling berkaitan demi menciptakan Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan yang berprestasi dalam semua lini dari kecamatan sampai internasional
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan terdapat beberapa hambatan dan solusi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan sabilillah Lamongan dalam meningkatkan presatsi siswa ada beberapa faktor antara lain: a) Faktor internal terdapat hambatan ialah siswa yang dilombakan dengan pengambilan solusi ialah melaksanakan pendamping. Hambatan yang selanjutnya tim prestasi dengan pengambilan solusi melaksanakan evaluasi secara teratur. B) Faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar antara lain tidak adanya kisi-kisi dengan solusi mencari sumber dari mana saja, pembelajaran tidak keluar dalam soal, solusinya melaksanakan evaluasi secara langsung.

Daftar Pustaka

Andang. *Manajemeni dan Kepemimpinana Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)*. Jogjakarta: Ar-Ruzza Media, 2018.

Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

———. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nur Kholis. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.